

**STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP
BERAGAMA SISWA DENGAN DISIPLIN PELAK-
SANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA
NEGERI 1 PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah

O L E H

Antung Hajaziah

NIM. : 88 1500 3832



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1 9 9 3

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMAN I PALANGKA RAYA" Telah dimunaqasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Februari 1994
27 Sya'ban 1414 H

dan di yudisiumkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Februari 1994
27 Sya'ban 1414 H

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

IAIN ANTASARI, PALANGKARA



DRS. H. SYAMSIR.S.MS

NIP. : 150183084

PENGUJI

1. DRS. AHMAD SYAR'I
KETUA SIDANG/PENGUJI
2. DRS. H. SYAMSIR S. MS
PENGUJI UTAMA
3. DRS. ABUBAKAR .HM
PENGUJI
4. DRS. ZIRHANUDIN
PENGUJI/SEKRETARIS

(
(
(
(

NOTA DINAS

No. : -
Hal : Mohon Dimonaqosyahkan
Skripsi sdr.
Antung Hajaziah
NIM. 8815003832

Palangkaraya, 6 Desember 1993

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya
di

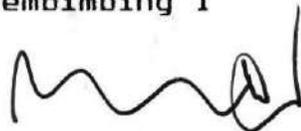
PALANGKA RAYA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara ANTUNG HAJAZIAH / NIM : 8815003832 yang berjudul : STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA SISWA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA NEGERI I PALANGKARAYA sudah dapat dimonaqosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Wassalam,

Pembimbing I



Drs. Abubakar. HM.

NIP. 150 213 517

Pembimbing II



Drs. Jirhanuddin

Nip. 150 237 650

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA SISWA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA NEGERI I PALANGKARAYA.

N A M A : ANTUNG HAJAZIAH

N I M : 8815003832

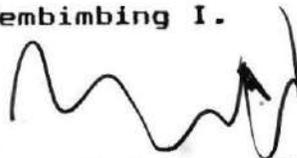
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA I (S1)

Palangkaraya, 6 Desember 1993

Menyetujui :

Pembimbing I.



Drs. Abubakar. HM.

Nip. 150 213 517

Pembimbing II



Drs. Jirhanudin

Nip. 150 237 650

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,



Dra. H. Zurinah Zain

Nip. 150 170 330

Mengetahui :

Dekan,



Drs. H. Syamsir S, MS

Nip. 150 183 084

ABSTRAKSI SKRIPSI

STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA SISWA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA NEGERI I PALANGKARAYA

Penelitian ini mengemukakan permasalahan bagaimana sikap beragama siswa terhadap disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangkaraya dan adakah hubungan antara sikap beragama siswa dengan disiplin tata tertib sekolah.

Bertolak dari perumusan masalah di atas, dirumuskan hipotesanya sebagai berikut : semakin baik sikap beragama siswa yang beragama Islam, semakin baik pula disiplin pelaksanaan sekolah.

Populasi penelitian 380 siswa yang beragama Islam dari jumlah tersebut ditarik sampel sebanyak 15%, yaitu $15\% \times 380$ sebanyak 57, dibulatkan menjadi 60 siswa. Adapun sebagai informen dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama Islam dan guru-guru beragama Islam lainnya.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya terhadap disiplin melaksanakan tata tertib sekolah, dilakukan dengan cara mengelompokkan dua jenis data, yaitu data tertulis dengan data tidak tertulis. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi data dokumentasi, observasi, wawancara dan angket, data yang terkumpul dianalisa secara langsung pada tiap-tiap tabel, agar data dapat dianalisa dengan sempurna maka dilakukan dua analisa yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian dengan menggunakan rumus korelasi antara variabel X dan Y.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka dipakai rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Setelah diuji dengan rumus diatas maka diketahui penelitian sebagai berikut : $r = 0,94$ ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat. Kemudian diketahui $t_{hit} = 21,018$ sedangkan $t_{\alpha 1\%} = 2,42$ dengan demikian $t_{hit} > t_{\alpha 1\%}$ yaitu $21 > 2,42$ ini berarti antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan.

MOTTO :

Pelajari agama secara mendalam sebelum kalian di hormati karena sudah dijadikan tokoh.

(Umar bin Khatab)

Sebaik-baik orang yang anda ikuti (guru) adalah orang yang memperhatikan anda (melebihkan anda dari pada yang lain) bukan karena sesuatu yang anda berikan padanya.

(Ibnu Athaillah As Sakandari)

Kupersembahkan buat :

- Ayah dan Ibu yang selalu mengiringi dalam doa dan mengorbankan tenaga untuk keberhasilan.
- Suamiku yang tercinta yang selalu setia mendampingiku dalam meraih cita-cita.
- Saudara-saudaraku yang menanti keberhasilanku.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat pada diri kami, sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan, kemudian Shlawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas dan syarat-syarat dalam mengakhiri perkuliahan program sarjana (SI), pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkraya, dengan judul :

" STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA
SISWA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB
SEKOLAH PADA SMA NEGRI I PALANGKARAYA ."

Penulis yakin bahwa, baik isi maupun susunannya masih sangat kurang memadai namun besar harapan saya untuk mendapatkan pengalaman dan manfaat dari padanya.

Di dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, kiranya patutlah penghargaan dan rasa terima-kasih yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.H.Syamsir,S,Ms. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang banyak memberikan bimbingan dan buah pikiran serta yang telah berkenan menerima judul Skripsi ini.
2. Bapak Drs.Abubakar, HM. selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs Jirhanudin, selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesungguhan memberikan petunjuk serta

bimbingan kepada penulis sehingga penulisan Skripsi ini dapat dirampungkan.

3. Bapak-bapak /Ibu dosen dan asisten dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Bapak-bapak petugas perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan meminjamkan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Sutopo Hadinoto, SH. Selaku kepala SMA Negri I Palangkaraya dan bapak guru pendidikan agama Islam pada SMA Negri I Palangkaraya yang telah banyak memberikan informasi dalam rangka pengumpulan data guna pengolahan Skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa (i) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang turut serta memberikan dorongan dan saran sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya penulis mohonkan pada Allah SWT, semoga segala bantuan bapak-bapak/ibu dan rekan semuanya mendapat balasan dan ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi agama dan bangsa Amin.

Palangkaraya, 2 Desember 1993

P E N U L I S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAKSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
B A B I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ...	5
D. Perumusan Hipotesa	6
E. Konsep dan Pengukuran	6
B A B II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sikap Beragama	11
B. Pentingnya Sikap Beragama	11
C. Motivasi Beragama	14
D. Pentingnya Pendidikan Agama	14
E. Peranan Pendidikan Agama	15
F. Disiplin Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah	16

B A B	III	:	BAHAN DAN METODE	
			A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	22
			B. Teknik Penarikan Contoh	23
			C. Teknik Pengolahan Data	26
			D. Analisa dan Pengujian Hipotesa	28
B A B	IV	:	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
			A. Sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya	31
			B. Letak dan Keadaan Geografis SMA Negeri I Palangkaraya	33
			C. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan SMA Negeri I Palangkaraya	34
B A B	V	:	PEMBAHASAN	
			A. Sikap Beragama Siswa SMA Negeri I Palangkaraya	38
			B. Disiplin Siswa SMA Negeri I Palangkaraya Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	52
B A B	VI	:	P E N U T U P	
			A. Kesimpulan	71
			B. Saran-saran	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. KEADAAN GEDUNG SMA NEGRI I PALANGKARAYA	34
2. PERKEMBANGAN GURU DAN KARYAWAN MENURUT STATUS DAN JENIS KELAMIN	35
3. PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA TAHUN 1959 - 1993	36
4. KEADAAN SISWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAAN	37
5. PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT FARDU SISWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA	39
6. TINGKAT PELAKSANAAN SHOLAT DZUHUR / ASHAR, BAGI SISWA DI SEKOLAH	40
7. TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH PUASA ROMADHAN BAGI SIWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA	41
8. SERING TIDAKNYA PARAA SISWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN	41
9. SIKAP KEJUJURAN SISWA SMA NEGRI I PALANGKARAYA	42
10. PERNYATAAN SISWA TENTANG SIKAP KERAMAH TAMAHAN TERHADAP TEMAN SEBAYANYA	43
11. TINGKAT KESABARAN SISWA DALAM MENGHADAPI SUATU PEKERJAAN/PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH	44
12. PERNYATAAN REMAJA TENTANG SIKAP HORMAT TERHADAP YANG LEBIH TUA	45

13. SERING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DALAM MEMBANTU TERHADAP TEMAN DI SEKOLAH	46
14. HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA	47
15. KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN	48
16. KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DALAM MELAKSANAKAN WUDHU	48
17. NILAI MID SEMESTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS I, II, DAN III SMA NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1992/1993	49
18. NILAI RATA-RATA KELAS BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SUB SUMATIF SEMESTER TAHUN 1992/1993	52
19. PERNYATAAN SISWA TENTANG KEHADIRAN DALAM MENGIKUTI MATERI PENDIDIKAN AGAMA	54
19. KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER I TAHUN 1992/1993 DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA	55
21. PROSENTASE TEPAT WAKTU KEHADIRAN SISWA KE SEKOLAH ...	56
22. PERNYATAAN SISWA TENTANG KERAPIAN BERPAKAIAN SEKOLAH	58
23. PERNAH TIDAKNYA SISWA-SISWI SMA NEGERI I PALANGKARAYA MENCORET DAN MENGOTORI SARANA DAN FASILITAS PENDIDIKAN	59
24. PERNYATAAN SISWA TENTANG KETAATANNYA DALAM MENGERJAKAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia adalah bangsa religius yang mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa, hal ini mempunyai arti yang sangat penting, karena merupakan salah satu modal rohaniah dalam pembangunan suatu bangsa yang sedang berkembang dalam upayanya mencapai tujuan, sehingga kegiatan keagamaan di negara Indonesia yang bersifat ritual maupun serimonial diatur dan dijamin oleh negara untuk memeluk agamanya dan beribadat menurut kepercayaannya, sebagaimana yang terdapat di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1-2 : "(1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu".

Dari UUD 1945 diatas telah nampak bahwa kesempatan untuk melaksanakan ajaran agama masing-masing, agama sangat terbuka dan pemerintah menjamin setiap pemeluknya karena hal ini mempunyai dampak positif dalam pelaksanaan pembangunan, di bidang agamapun selalu ditingkatkan dalam setiap pelita seperti dalam repelita VI berbunyi : Sasaran pembinaan

"Penataan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang harmonis, tercermin dalam makin meningkatnya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, makin meningkatnya kerukunan kehidupan umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, makin meningkatnya peran serta umat dalam pembangunan melalui pendidikan dilingkungan keluarga, dimasyarakat dan di sekolah, bersamaan dengan perluasan sasaran prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunaikan ibadah masing-masing (Tap. MPR. RI. No. II/MPR/1993).

Dari sasaran di bidang agama pada repelita VI diatas telah jelas bahwa setiap pemeluk agama diharapkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hal ini berarti setiap penganut beragama hendaknya menjalankan ajaran agamanya serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Didalam negara Indonesia ada 5 (lima) agama yang resmi dan diakui oleh pemerintah yakni Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Dari lima agama tersebut Islam merupakan agama mayoritas dipeluk oleh warga negara Indonesia. Dengan berbagai macam agama diatas pemerintah mengharapkan semua pemeluknya mengamalkan ajaran agamanya masing-masing, karena setiap agama saling menganjurkan kepada perbuatan yang baik dan menjauhkan perbuatan yang buruk yang dapat merugikan orang lain atau dengan kata lain bahwa setiap ajaran agama selalu membawa keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan bagi pemeluknya dan pada sisi lain setiap ajaran agama yang diamalkan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat disekitarnya.

Ajaran agama merupakan suatu aturan-aturan yang harus dilaksanakan dan ditaati setiap pemeluknya yang menuntut kejujuran, keikhlasan, dan kedisiplinan dalam pelaksanaannya. Kedisiplinan dalam ajaran agama memungkinkan membawa dampak positif terhadap pelaksanaan peraturan-peraturan yang dibuat oleh manusia, misalnya peraturan pemerintah, tata tertib pegawai, tata tertib guru dan tata tertib siswa. ✓

Dalam setiap sekolah yang ada di Indonesia mempunyai tata tertib, dan menurut instruksi menteri pendidikan dan kebudayaan tanggal 1 Mei 1974, No.14/U/1974, bahwa tata tertib sekolah ialah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya.

Tata tertib siswa adalah bagian dari tata tertib sekolah disamping tata tertib guru dan tata tertib tenaga administratif. Kewajiban mentaati tata tertib adalah hak yang penting sebab merupakan bagian dari sistim persekolahan dan bukan sekedar sebagai pelengkapan sekolah, sehingga tata tertib siswa selalu berhubungan dengan tugas dan kewajiban dalam kegiatan intra sekolah, larangan-larangan yang diperhatikan serta sanksi bagi murid yang melanggar tata tertib.

Tata tertib siswa yang dibuat oleh suatu sekolah terjadi perbedaan pelaksanaannya bagi siswa, misalnya ada yang mentaati ada yang tidak, ada siswa disiplin

dan ada yang tidak disiplin, hal ini menurut penulis ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan terhadap tata tertib siswa oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti hubungan sikap beragama dalam kedisiplinan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan judul "STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA SISWA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA NEGERI I PALANGKARAYA".

Tata tertib sekolah biasanya diadakan pada setiap sekolah dimana sekolah itu berdiri, seperti sekolah-sekolah yang berada di wilayah kota palangkaraya baik itu sekolah umum maupun sekolah agama untuk itu penulis memilih sekolah SMA Negeri I adalah sekolah yang pertama ada dan dinegerikan di Palangka Raya. Dan karena beragamnya agama yang dipeluk oleh masing-masing siswa maka dalam penelitian ini hanya dikhususkan pada salah satu pemeluk agama saja, tepatnya siswa yang beragama Islam.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap beragama siswa pemeluk Islam pada SMA Negeri I Palangka Raya.
2. Bagaimana sikap siswa pemeluk Islam terhadap peraturan tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangka Raya.

3. Adapun hubungan antara sikap beragama dan disiplin tata tertib sekolah siswa pemeluk Islam pada SMA Negeri I Palangka Raya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan

Dari berbagai rumusan masalah diatas sebagai tujuan pokok penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sikap beragama siswa pemeluk Islam pada SMA Negeri I Palangka Raya.
2. Mengetahui sikap siswa pemeluk Islam terhadap peraturan tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangka Raya.
3. Mengetahui partisipasi siswa terhadap sikap beragama dengan disiplin tata tertib sekolah bagi siswa pemeluk islam pada SMA Negeri I Palangka Raya.

b. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan masukan pemikiran agar sikap beragama siswa dengan disiplin tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangka Raya dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Menjadi bahan informasi bagi siswa dalam melaksanakan sikap beragama dengan disiplin tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangka Raya dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Dapat dijadikan sebagai studi banding baik penelitian berikutnya.

D. Rumusan Hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "semakin baik sikap beragama siswa yang beragama Islam, semakin baik pula disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah".

E. Konsep dan Pengukuran

Untuk memperjelas gambaran judul yang diteliti kiranya perlu diberikan pengertian-pengertian dan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Sikap.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh WJS. Poerwadarminta tahun 1976 bahwa pengertian "Sikap" adalah pendapat atau keyakinan dalam menentukan hidup atau kehidupannya.

2. Agama Islam

Pengertian agama Islam menurut H. Endang Saifuddin Anshari, MA (1986), adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada RasulNya yang disampaikan kepada umat manusia langsung, sepanjang masa dan setiap persada yang mengatur segala prikehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai hubungan, baik dengan Tuhan, sesama manusia ataupun dengan makhluk lainnya, yang bertujuan untuk

mencari keridhaan Allah dan kebahagiaan dunia dan akhirat, yang pada dasarnya terdiri dari aqidah syari'ah dan akhlak, dengan bersumber pada Kitab Suci Al Qur'an sebagai penyempurnaan dari wahyu-wahyu Allah yang ditafsirkan oleh Sunnah Rasulullah SWA.

3. Disiplin

Disiplin di sini berarti latihan dan watak dengan maksud segala perbuatannya dalam hal ini adalah siswa yang beragama islam untuk selalu mentaati tata tertib sekolah.

4. Tata Tertib

Yaitu segala peraturan yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Sebagai alat ukur untuk mengetahui sikap beragama siswa dan tingkat kedisiplinan siswa digunakan beberapa ketentuan sebagai berikut :

1. Sikap beragama siswa dilihat dari kriteria dibawah ini.

a. Akhlak dan tingkah laku siswa berdasarkan pengamatan dan dari lembar pertanyaan yang diedarkan, baik sikapnya terhadap orang tua, guru, teman sebaya, dan orang yang lebih tua lainnya, orang yang lebih muda dengan standar nilai sebagai berikut :

1). Nilai sikap siswa antara 81 - 100 dianggap baik diberi skor 4.

- 2). Nilai sikap siswa antara 65 - 80 dianggap sedang dan diberi skor 3.
 - 3). Nilai sikap siswa dibawah 65 dianggap kurang dan diberi skor 2.
- b. Nilai rata-rata bidang studi Agama Islam yang diperoleh siswa di sekolah baik dari nilai ujian semester maupun dari nilai harian atau penilaian lainnya dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1). Rata-rata 7,6 keatas dianggap baik diberi skor 4 (empat).
 - 2). Rata-rata antara 6,6 - 7,5 dianggap sedang, dan diberi skor 3.
 - 3). Rata-rata 6,5 kebawah dianggap kurang dan diberikan skor hanya 2.
- c. Nilai penguasaan agama siswa yang diperoleh dengan jalan mengadakan penilaian secara langsung oleh penelitian sendiri baik yang meliputi pengetahuan/wawasan tentang dasar-dasar agama Islam, kemampuan baca tulis Al Qur'an, dengan ketrampilan melakukan ibadah baik bacaan maupun gerakannya terutama ibadah shalat dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1). Jika nilai yang diperoleh siswa 76 keatas dianggap baik, dan diberi skor 4.

- 2). Jika nilai yang diperoleh siswa antara 66 - 75 dianggap sedang, diberi skor 3.
 - 3). Jika nilai yang diperoleh siswa hanya 65 kebawah dianggap kurang, diberi skor 2.
2. Sedangkan tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut :
- a. Tingkat kehadiran siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah selama satu semester, diambil dari semester terakhir dengan ketentuan :
 - 1). Selalu hadir dianggap baik dengan skor 4.
 - 2). Pernah 1 - 4 hari tidak hadir dianggap sedang dengan skor 3.
 - 3). Lebih dari 4 hari tidak hadir dianggap kurang dengan skor 2.
 - b. Pandangan dan anggapan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1). Suka sekali, karena dianggap baik, dengan skor 4 (empat).
 - 2). Biasa saja, karena tidak ada pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mengajar dinyatakan sedang dengan skor 3.
 - 3). Tidak suka, karena terlalu mengikat siswa dan membebani siswa dianggap kurang, dan diberi skor 2.

c. Pengalaman siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah dengan kriteria :

- 1). Tidak pernah melakukan pelanggaran, dinyatakan baik, dengan skor 4.
- 2). Pernah 1 - 4 kali melakukan pelanggaran, dinyatakan sedang, diberi skor 3.
- 3). Pernah 5 kali atau lebih melakukan pelanggaran dinyatakan kurang dengan skor 2.

d. Kerajinan siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan untuk diselesaikan di rumah, dengan ketentuan :

- 1). Selalu mengerjakan tugas dianggap baik dengan skor 4.
- 2). Pernah 1 - 4 kali tidak mengerjakan dianggap sedang dengan skor 3.
- 3). Pernah lebih dari 4 kali tidak mengerjakan dianggap kurang dengan skor 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sikap Beragama

Menurut W.J.S.Poerdarminta (1980) dalam Kamus Bahasa Indonesia menyatakan : Sikap adalah pendapat atau keyakinan misalnya menentukan hidupnya.

Sedangkan pengertian beragama adalah berasal dari kata agama yang berawalan ber, jadi pengertian dari pada beragama yaitu seseorang yang mempunyai keyakinan atau kepercayaan yang tumbuh dalam dirinya yang berkembang dari anak-anak sampai akhir hayatnya.

Sikap beragama akan tergambar dalam toleransi beragama, misalnya : toleransi dalam teori atau ajaran ialah Islam meyakini bahwa kebenaran yang bersumber dari Tuhan berlaku sepanjang zaman, sedang yang bersumber dari manusia hanya bersifat sementara dan suatu saat akan berubah bila ternyata ada penemuan baru.

B. Pentingnya Sikap Beragama

Untuk mengatur kelancaran pendidikan dan pengajaran maka perlu disusun peraturan tata tertib yang berlaku terhadap siswa seperti yang terjadi pada sikap toleransi beragama siswa. Dalam buku "Agama Dalam Pembangunan Nasional", menyatakan sebagai

Toleransi beragama dalam Negara kita yang berdasarkan Pancasila ini, jelas meminta kejujuran kebesaran jiwa, dan kebijaksanaan dan tanggung jawab. Dengan demikian maka fungsi agama dalam pembinaan bangsa adalah menjadikan Bangsa Indonesia lebih takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai kemampuan mental spritual dan fisik untuk memamfaatkan kekayaan alam, karunia Allah Yang Maha Esa bagi kesejahteraan bersama.
(Him samb Presiden Soeharto : 1979 : 18).

Dengan toleransi beragama itulah Allah menakdirkan umat manusia harus menjaga keutuhan karuniaNya, dengan jalan menjaga keutuhan dan menjaga persatuan dalam satu Bangsa dan tanah air Indonesia kenyataan bertanah air satu dan berbangsa satu inilah yang harus benar-benar disadari oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia yang bercermin dalam lambang "Bhinneka Tunggal Ika" artinya terdiri dari berbagai suku Bangsa, memeluk berbagai agama sesuai dengan keyakinannya, memiliki bahasa dan kebudayaan dan kesenian daerah yang bermacam-macam pula, perbedaan-perbedaan ini bukanlah untuk dipertentangkan pula melainkan harus diserasikan dalam mencapai cita-cita menuju kebahagiaan bersama baik dilihat dari segi agama maupun dari segi hidup sebagai satu bangsa.

Pengertian toleransi beragama bagi kita adalah pengakuan adanya kebesaran atau kebebasan setiap warga negara untuk memeluk suatu agama yang menjadi keyakinannya dan kebebasan untuk menjalankan ibadahnya. Dalam pengertian kebebasan ini melekat pula tanggung jawab kepada Bangsa, yang mengharuskan kita jujur dalam penyebaran dan pengembangan agama tidak

akan disertai dengan cara-cara paksaan dalam bentuk apapun.

Dalam hal ini bahwa penyebaran dan pengembangan agama tidak semata-mata memperluas atau menambah penganut agama tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan keyakinan pemeluk agama yang benar terhadap ajarannya dan membimbingnya dengan tepat agar setiap pemeluk agama melaksanakan dengan tepat pula setiap ajaran agama itu. Sikap terhadap orang tua, orang muda, anak-anak.

Anak untuk selanjutnya setelah tumbuh tahun demi tahun menjadi semakin besar maka ia akan bergaul dengan orang tua, sebaya dan anak-anak, berurusan dengan mereka berbicara dengan mereka dan berhubungan dengan mereka. Terutama selama anak tumbuh dengan normal, maka anak senantiasa terlibat baik dalam sikap maupun dalam ucapan, tindak-tanduk maupun perkataan dengan mereka sepanjang hari. Sikap inilah siswa terlihat sekali dalam pergaulan dengan orang tua, sebaya, anak-anak harus dapat menyatakan sikap dan ucapan, prilaku dan perkataannya yang menunjukkan rasa hormat dan memulihkan mereka.

Banyak terjadi bahwa karena posisi anak yang baik dalam kehidupan materinya, sedangkan kedua orang tuanya telah uzur untuk dapat mengurus kepentingan dirinya sendiri, terutama sekali tidak lagi mempunyai harta yang cukup untuk memenuhi kepentingan mereka

dimasa tuanya, maka sering kali anak mengecilkan kedudukan dan peran orang tua terhadap dirinya. Inilah faktor yang sering kali menyebabkan anak yang tidak mau lagi menghormati orang tuanya.

Maka sesuai dengan penelitian yang berhubungan dengan sikap siswa pada SMAN I Palangkaraya bahwa apa yang telah diteliti ternyata sikap siswa terhadap orang tua, orang muda, anak-anak sangat tinggi sikap hormat dan memuliakan terhadap mereka.

C. Motivasi Beragama

Setiap kelakuan manusia, termasuk kelakuan beragama merupakan hasil dari gerakan atau dorongan yang secara spontan dan alamiah terjadi pada manusia, contohnya dorongan seksual, nafsu makan, dan lain-lain kesemuanya itu merupakan dorongan dari dalam diri seseorang, maka dari itu motivasi dalam diri yang mempunyai keyakinan atau agama untuk mengajarkan agar kita menjalankan ibadah dengan tekun dan ikhlas.

D. Pentingnya Pendidikan Agama

Sebelum dikemukakan pengertian pendidikan agama terlebih dahulu diketengahkan pengertian pendidikan, antara lain :

"Yang disebut pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur, sistimatis di dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada orang lain (ana) yang sedang berproses menuju kedewasaan.

(Drs.H.M.Hafi Anshari, 1982;29)

Berdasarkan definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar, teratur sistimatis dan bertanggung jawab oleh si pendidik terhadap si terdidik untuk membimbing dan memimpin perkembangan jasmani dan rohani si anak ke arah kedewasaan.

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam ialah :

"Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam".
(Ahmad D. Marimba, 1974 : 28)

Dari definisi di atas, maka pendidikan agama adalah suatu usaha sadar, teratur, sistimatis dan bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan, asuhan dan pengajaran kepada anak didik untuk membentuk kedewasaan dan kepribadian berdasarkan agama.

Apabila benar pandangan yang menyatakan bahwa agama adalah unsur mutlak dan sumber dari kebudayaan maka suatu hal yang bersifat keharusan bahwa pendidikan agama adalah unsur mutlak pembinaan karakter dan pembinaan bangsa.

E. Peranan Pendidikan Agama

Apabila kita benar-benar manusia Pancasila sejati maka sesuai dengan sila pertama dan utama Pancasila maka suatu kenyataan yang tidak dapat di tawar-tawar lagi bahwa pendidikan agama merupakan pendidikan dasar

dan utama di seluruh tingkatan dan jenis pendidikan dan pengajaran, maka dari itu pendidikan agama sangat besar peranannya di dalam pembinaan karakter mental serta pembinaan bangsa, oleh sebab itu pendidikan agama harus menjadi dasar tata kehidupan manusia baik sebagai individu maupun anggota masyarakat yang benar-benar mengerti akan peranan pendidikan agama. Dengan demikian salah satu pasal dalam U.P.P.P. No. 4 tahun 1950 atau No. 12 tahun 1945 yaitu :

"Bahwa orang tua itu menetapkan apakah anaknya mengikuti pendidikan tersebut, harus di hilangkan dan merupakan kewajiban mutlak bagi setiap murid untuk mengikuti pelajaran pendidikan tersebut tanpa kecuali, sesuai dengan kenyataan agama yang dianutnya".

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan diatas maka peranan pendidikan agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia.

F. Disiplin Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Sikap disiplin dalam melaksanakan sesuatu, khususnya melaksanakan dan mentaati tata tertib sekolah bagi siswa selama berada dilingkungan sekolah, sangat penting sekali peranannya dalam rangka mencapai suksesnya tujuan belajar yang diinginkan.

Menurut Prof.Dr.S.Poerbakawadja .H.AH.Harahap, menyatakan yang dimaksud dengan disiplin adalah : "Proses mengarahkan / mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan kepada suatu kata, atau tujuan tertentu

untuk mencapai efek yang lebih baik". Dari pengertian disiplin tersebut di atas jelaslah bahwa sikap disiplin sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam upaya untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik dari apa yang diinginkan.

Adapun konsep disiplin dalam Islam, telah digambarkan oleh Allah SWT melalui firmanNya dalam S.Ar ra'd (11)

لَنْ يَرْضَى اللَّهُ بِعَمَلِكُمْ حَتَّى تَتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ
(الرعد ١١)

Jadi jelas bahwa perbuatan akan menghasilkan kebaikan apabila di dasari dengan niat yang baik yaitu ridha Allah SWT, bagi siswa khususnya yang beragama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajarnya diharapkan dapat mengetrapkan nilai-nilai atau ketentuan-ketentuan tersebut, yaitu melaksanakan segala sesuatu di lingkungan sekolah dengan ridha Allah SWT mengerjakan sesuatu demi ridha Allah berarti kita tidak boleh melakukannya dengan seenaknya.

Ini berarti bahwa kita tidak boleh melakukan ketentuan-ketentuan yang berlaku tersebut dalam hal ini tata tertib sekolah, dengan seenaknya, sebab hal itu akan membuat seseorang (siswa) menjadi baur, dan bisa juga dipandang sebagai sikap merendahkan makna demi ridha Allah SWT. Oleh karena itu masalah disiplin tata tertib ini sangat berkaitan dengan peningkatan

nilai-nilai sikap beragama yang berupa ajaran pelaksanaan ibadah kebaikan (ihsan).

Kemudian Allah SWT mengajarkan kepada manusia bahwa dalam melaksanakan sesuatu harus disertai disiplin atau istiqomah, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat fushilat, ayat 30. *إِنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا اللَّهُمَّ اسْتَعْمُوا. تَسْتَلِّ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَكْفُرُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ (الزُّمَرُ: ٣٠)*

" Sesungguhnya orang-orang yang mengetahui Tuhan kami ialah Allah, kemudian mereka mengajukan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan) janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih, dan gembirakanlah mereka dengan memperoleh surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

Ayat diatas memberi petunjuk bahwa Islam sangat menghargai segala kegiatan atau peraturan yang baik, dan supaya hasil kegiatan dapat diperoleh dengan baik yang tinggi oleh karena itu sikap disiplin, dalam hal ini disiplin siswa dalam mentaati tata tertib sekolah, hendaknya dapat di wujudkan dan di dukung oleh beberapa faktor salah satu di antaranya adalah faktor sikap beragama siswa.

Adapun yang dikatakan dengan tata tertib sekolah adalah segala peraturan yang sudah di tentukan oleh sekolah seperti yang telah di uraikan dalam tata tertib sekolah SMA negeri I Palangkaraya sebagai berikut :

a. Upacara Bendera

Sebelum pelajaran di mulai setiap hari senin di adakan upacara penaikan bendera merah putih yang di ikuti oleh semua siswa dan kepala sekolah, guru-guru tenaga administrasi sekolah.

b. Senam pagi Indonesia

Senam pagi Indonesia wajib di ikuti oleh semua siswa secara masal, di laksanakan di halaman sekolah yang pelaksanaannya dan pengawasannya di atur tersendiri kegiatan ini merupakan ekstra kurikuler, bersifat wajib siswa secara massal, dilaksanakan di halaman sekolah yang pelaksanaannya dan pengawasannya di atur tersendiri kegiatan ini merupakan ekstra kurikuler, bersifat wajib.

c. Tujuan dan Kewajiban

Siswa harus berada atau datang di sekolah sebelum pelajaran dimulai dan pulang pada waktunya pelajaran sudah selesai. Tidak dibenarkan berada dalam kelas atau ruangan pada waktu istirahat tetapi tetap berada dalam halaman gedung sekolah kecuali dalam keadaan tidak mengijinkan, misalnya waktu hujan, setiap siswa wajib memelihara keamanan ketertiban, dan menjaga kebersihan kelas/sekolah, setiap siswa menghabiskan waktu senggangnya dengan pekerjaan yang bertujuan yang dapat membantu pelajaran.

d. Budi Pekerti

Di antaranya di sebutkan :

- 1) Sebelum berangkat sekolah siswa harus memberi tahu kepada orang tua atau wali.
- 2) Dalam pergaulan di sekolah sesama teman terhadap guru hendaknya saling membantu dan saling menolong sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan peraturan atau tata tertib sekolah.

e. Cara Berpakaian

Pakaian sekolah selalu bersih dan sopan, rapi yang dibuat atas petunjuk dan pengawasan sekolah, pakaian seragam sekolah harus sesuai dengan pedoman pakaian seragam sekolah untuk tingkat SMA, seperti yang atur dalam surat keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 52052/C/Kep D.82 Tgl 17 Maret 1982.

f. Kenaikan Kelas atau Keberhasilan

Setiap siswa wajib memiliki buku rapot, sesudah pembagian rapot, selambat-lambatnya satu bulan harus dikumpulkan atau diserahkan kembali kepada wali kelas, setelah terlebih dahulu ditanda tangani oleh orang tua atau wali dari siswa yang bersangkutan.

g. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Setiap siswa dengan sendirinya menjadi anggota OSIS, keanggotaan OSIS berakhir dengan sendirinya apabila siswa telah menamatkan pelajarannya atau

keluar dari sekolah kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang ditentukan oleh sekolah bersama-sama dengan pengurus OSIS misalnya : kepramukaan, olahraga, kesenian dan lain-lain.

h. Lain-lain

Siswa tidak diperbolehkan melakukan sesuatu kegiatan yang membawa nama sekolah tanpa setahu/seizin kepala sekolah, siswa tidak diperbolehkan membawa senjata api atau senjata tajam ke sekolah, siswa tidak diperbolehkan menjadi sponsor dalam perkelahian antar pelajar atau kegiatan lainnya yang bersifat mengganggu kelancaran pelajaran atau persekolahan, sekolah tidak bertanggung jawab atau mencampuri urusan yang melibatkan siswa apabila hal tersebut.

i. Sanksi-sanksi

Untuk menerapkan dan mendapatkan pelaksanaan tata tertib ini, dewan guru sewaktu-waktu dapat melakukan razia terhadap hal-hal yang terlarang bagi siswa yang sengaja melanggar dapat dikenakan tindakan :

- 1). Peringatan lisan dan dicatat dalam buku piket atau buku catatan wali kelas.
- 2). Peringatan tertulis, dengan tembusan kepada orang tua wali dan kepala bidang Dikmenum Kanwil Depdikbud.

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan

Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan tidak tertulis dan bahan tertulis. Yang dilakukan melalui teknik dokumenter, observasi, wawancara dan koesioner.

Data yang tertulis di peroleh melalui dokumen, laporan-laporan dan naskah pada SMA Negeri I Palangkaraya meliputi :

1. Sejarah SMA Negeri I Palangkaraya.
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada SMA Negeri I Palangkaraya.
3. Keadaan pimpinan, dewan guru dan stap karyawan lainnya pada SMA Negeri I Palangkaraya.
4. Keadaan siswa secara umum terutama dari segi agamanya seperti jumlah penganut Islam dan penganut lainnya.
5. Fasilitas keagamaan yang di nilai seperti tempat ibadah, buku-buku agama dan lainnya.
6. Data tata tertib sekolah pada SMA Negeri I Palangkaraya.
7. Buku daftar pelanggaran siswa terhadap tata tertib SMA Negeri I Palangkaraya.
8. Kurikulum pendidikan agama Islam yang digunakan.

9. Nilai bagi studi agama yang di peroleh oleh siswa penganut agama Islam.

Sedang data tidak tertulis yang di peroleh melalui observasi, angket dan wawancara meliputi :

1. Kedisiplinan dan ketaatan siswa melaksanakan tata tertib sekolah.
2. Sikap beragama siswa sekolah.
3. Pendapat dan pandangan siswa tentang sikap beragama dalam hubungannya dengan disiplin tata tertib sekolah.
4. Sikap anak mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah.
5. Sikap siswa menganut agama Islam saat mengikuti / melaksanakan kegiatan keagamaan pada peringatan hari-hari besar Islam di sekolah.
6. Pelaksanaan kegiatan pendidikan pada SMA Negeri I Palangkaraya.

B. Teknik Penarikan Contoh

Dari data yang diperoleh pada SMA Negeri I Palangkaraya jumlah siswa seluruhnya adalah 785 orang. Kesemua siswa ini terbagi dalam beberapa pemeluk agama yang berbeda-beda. Diantaranya terdapat 380 orang Islam pemeluk agama Islam, yang tersebar pada seluruh kelas di sekolah tersebut, yaitu dari kelas I hingga kelas III terdapat 16 ruang belajar.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam pada Kelas I, Kelas II dan Kelas III SMA Negeri I Palangkaraya 380 orang.

Penetapan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik stratifikasi Random Sampling. Penetapan ini berdasarkan pada pendapat DR Nana Sudjana (1988), yang menjelaskan bahwa stratifikasi random sampling merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan membuat lapisan (strata), kemudian dari setiap lapisan diambil sejumlah subyek secara acak, dan jumlah subyek dari setiap lapisan adalah sampel penelitian.

Langkah penetapan sampel dalam penelitian ini secara jelas dapat diuraikan sbb:

1. Peneliti melakukan kategori populasi dalam beberapa strata berdasarkan tingkat kelas siswa, sehingga ditetapkan siswa kelas I, siswa kelas II dan siswa kelas III.
2. Dari setiap strata tingkatan kelas ditetapkan subyek masing-masing 15 % secara random. Penetapan subyek sebesar 15 % ini dianggap telah memenuhi syarat sesuai dengan pendapat berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar

dapat diambil antara 10 - 15 %, atau 20 - 25 % atau lebih . (DR. Suharsimi Arikunto,1991:107).

Untuk lebih jelasnya kedua langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Kelas	Siswa Muslim	Sampel 15 %
1	I	128 siswa	$128 \times 15\% = 19,2$
2	II	127 siswa	$127 \times 15\% = 19,05$
3	III	125 siswa	$125 \times 15\% = 18,75$
Jumlah		385 siswa	57 siswa

Dari beberapa langkah penetapan sampel seperti di atas, dapat di ketahui bahwa banyaknya sampel 57 siswa dari jumlah 57 tersebut penulis bulatkan menjadi 60 siswa.

Adapun sebagai informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SMA Negeri I Palangkaraya.
2. Guru Pendidikan Agama Islam.
3. Para Guru Umum yang beragama Islam.
4. Guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan).

C. Teknik Pengumpulan

Dalam pengumpulan data di gunakan teknik sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dalam teknik ini peneliti menggunakan sumber informasi dokumen terutama yang berhubungan dengan :

- a. Sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA-1) Palangkaraya.
- b. Sarana dan prasarana pendidikan SMA-1 Palangkaraya.
- c. Keadaan pimpinan, dewan guru dan staf karyawan lainnya pada SMA-1.
- d. Keadaan siswa secara umum terutama dari segi agamanya seperti penganut agama Islam dan penganut agama lainnya.
- e. Fasilitas keagamaan seperti tempat ibadah, buku-buku agama.
- f. Data tentang tata tertib sekolah pada SMA-1 Palangkaraya.
- g. Buku daftar pelanggaran siswa terhadap tata tertib pada SMA-1 Palangkaraya.
- h. Kurikulum pendidikan agama Islam yang digunakan.
- i. Nilai bidang studi agama yang di peroleh oleh siswa penganut agama Islam.

2. Observasi

Dengan teknik ini penulis mengadakan kunjungan atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian maka di peroleh gambaran tentang situasi dan kondisi pada SMA-1 Palangkaraya, data yang di peroleh meliputi :

- a. Pola pelaksanaan kegiatan pendidikan secara umum pada SMA-1 Palangkaraya.
- b. Pola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMA-1 Palangkaraya.
- c. Kedisiplinan dan ketaatan siswa melaksanakan tata tertib sekolah.
- d. Sikap siswa penganut agama Islam saat mengikuti atau melaksanakan kegiatan keagamaan pada hari besar Islam di sekolah.

3. Interview/wawancara

- a. Tentang proses belajar mengajar bidang studi agama Islam.
- b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- c. Pelaksanaan kedisiplinan terhadap siswa.

4. Angket

Angket adalah kumpulan beberapa jenis pertanyaan yang diajukan kepada siswa, angket ini bersifat angket terbuka yang mana siswa mendapat kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

D. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang di lakukan dalam teknik pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu menyeleksi data yang terkumpul supaya dapat diketahui mana data yang sudah di peroleh dan mana data yang belum jelas atau kurang lengkap.
2. Koding, yaitu memberi kode atau nomor pada data yang sudah ada.
3. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu mengelompokkan data ke dalam kelas-kelasnya.
4. Tabulasi, yaitu menghitung jumlah jawaban responden pada tiap-tiap item jawaban dalam angket, kemudian di buat dalam tabel dengan memberi tanda garis, yang selanjutnya di cari prosentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Jumlah angket atau jawaban yang tersedia.

Adapun yang tidak berhubungan dengan prosentase, maka penulis buat daftar atau uraian.

5. Interpretasi, yaitu memberikan tafsiran terhadap arti data yang terdapat dalam tabel, kemudian di berikan interpretasi dengan melihat besar kecilnya prosentase.

E. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

Untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul dilakukan dengan menggunakan berbagai kemungkinan metode analisa yang sesuai dengan jenis dan bentuk data.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul di analisa secara langsung dan sistimatis pada tiap-tiap tabel. Dalam upaya agar data dapat teranalisa dengan sempurna, maka untuk menganalisa di bagi dua macam analisa, yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Analisa kuantitatif ialah analisa yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan-kesimpulan dari setiap tabel dalam bentuk uraian. Sedangkan analisa kuantitatif ialah analisa yang dilakukan dengan mengolah data yang telah terkumpul dengan menarik kesimpulan-kesimpulan yang saling berkaitan atas jawaban persoalan yang telah diajukan dengan menggunakan bentuk angka-angka analisa statistik, atau menguji hipotesa dengan cara statistik.

Adapun untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah :

Hipotesa yang berbunyi "semakin tinggi sikap beragama siswa yang beragama Islam, semakin tinggi pula disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah", akan diuji dengan rumus korelasi antara variabel X dan Y.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n}}{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}]}$$

n = jumlah responden (sampel)

x = variabel pertama

y = variabel kedua

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi " r " digunakan pedoman menurut A. Sudiono, di dalam buku statistik pendidikan (1987) disebut sebagai berikut :

0,00 - 0,20 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah / sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan.

0,20 - 0,40 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

0,40 - 0,70 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

0,70 - 0,90 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.

0,90 - 1,00 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka di pakai rumus :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya

Berdasarkan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa, SMA Negeri I Palangkaraya adalah salah satu sekolah Menengah Umum Negeri yang paling tua usianya di Palangkaraya.

SMA Negeri I Palangkaraya, didirikan pada tanggal 28 Mei 1959 dengan surat keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan No 25/SK/B/III/1959 dengan nomor statistik sekolah (NSS) : 301146001001 dan nomor daftar sekolah (NDS) : 177512.

Adapun tujuan didirikannya SMA Negeri I Palangkaraya, adalah selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya ilmu pengetahuan agama Islam, juga membantu pemerintah dalam mengatasi meledaknya lulusan sekolah Menengah Pertama (S M P) baik umum maupun agama.

Lembaga pendidikan ini, sejak didirikannya tahun 1959 sampai tahun 1974 membuka beberapa jurusan sebagai berikut :

- a. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Jurusan Ilmu Sosial
- c. Jurusan Budaya

Setelah mengalami perkembangan sejak berdirinya sampai sekarang SMA Negeri I Palangkaraya telah mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Sehingga dari tahun 1975 sampai sekarang memiliki 4 (empat) jurusan, masing-masing sebagai berikut :

- a. Jurusan Ilmu Fisika : II A1, III A1
- b. Jurusan Ilmu Biologi : II A2, II a2-2, III A2-1,
III A2-2
- c. Jurusan Ilmu Pengetahuan: II A3-1, II A3-2,
Sosial III A3-1, III A3-2.
- d. Jurusan Pengetahuan : II A4-1, II A4-2
Budaya III A4-4.

Selanjutnya dari data yang di peroleh di SMA Negeri I Palangkaraya, semenjak sekolah ini didirikan sampai April 1992 sudah 6 (enam) kali mengalami penggantian pejabat kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1. Charli M. Tuwan, BA (dari tahun 1959 - 1966)
- 2. Drs. Seth Bahan (dari tahun 1966 - 1977)
- 3. Drs. F.N. Serang (dari tahun 1977 - 1978)
- 4. Oben Kael (dari tahun 1978 - 1988)
- 5. Y. Pinder Cong (dari tahun 1988 - 1990)
- 6. Sutopo Hadinoto, SH. (dari tahun 1990 sampai
sekarang)

B. Lokasi dan Bangunan Gedung SMA Negeri I Palangkaraya

SMA Negeri I Palangkaraya didirikan di wilayah kotamadya Palangkaraya, tempat bangunan berada di Jl. Ade Irma Suryani Nasution dengan luas arealnya 11,312 M², dan luas bangunannya 2,989 M²

Letak sekolah dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan jalan AIS Nasution Palangkaraya.
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan SMP Negeri I Palangkaraya.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Negeri Palangkaraya.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan SMA Negeri Palangkaraya.

Bangunan gedung SMA Negeri I Palangkaraya, dalam keadaan permanen (beton/tembok) tanah yang ditempati berstatus bantuan pemerintah daerah TK I (hibah) adapun ukuran ruangan kelas adalah 8 x 9 M = 72 M².

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai gedung yang di miliki oleh SMA Negeri I Palangkaraya, dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN GEDUNG SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No	Uraian	Banyaknya
1	Ruangan kepala : sekolah	1 Lokal : 7 x 8 M ² = 56 M ²
2	Ruang tata usaha	: 8 x 9 M ² = 72 M ²
3	Ruang Guru	: (8x10 M ²)x16=116
4	Ruang belajar : (kelas)	: (8x9 M ²)x 2=144M ²
5	Ruang perpustakaan- : aan	: 8 x 9 M ² = 72 M ²
6	Ruang Musholla	: 8 x 9 M ² = 72 M ²
7	Ruang BP	: 8 x 9 M ² = 72 M ²
8	Ruang WC	: (4x4 M ² x4 =64 M ²
9	Ruang gudang	: 5 x 7 M ² = 35 M ²

C. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru

Berpedoman pada data dokumentasi yang ada pada tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 jumlah guru tetap (GT) pada SMA Negeri I Palangkaraya sebanyak 55 orang dan 4 orang guru tidak tetap (GTT) sedangkan jumlah karyawan sebanyak 14 orang.

Adapun perkembangan guru dan karyawan sejak berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya (1959) sampai sekarang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II
 PERKEMBANGAN GURU DAN KARYAWAN MENURUT
 STATUS DAN JENIS KELAMIN PADA SMA NEGERI I
 PALANGKARAYA TAHUN 1959-1993

	Status guru dan karyawan				Jumlah
	T e t a p		Tidak tetap		
	L	P	L	P	
1959-1962	10	12	5	7	29
1962-1965	12	12	5	6	35
1965-1968	15	17	5	5	42
1968-1971	17	17	5	5	44
1971-1974	23	19	5	3	50
1974-1977	26	10	4	2	52
1977-1980	24	25	2	-	51
1980-1983	24	27	2	-	53
1983-1986	24	34	2	-	60
1986-1989	31	39	1	-	71
1989-1993	26	43	2	2	73

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah guru dan karyawan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

2. Keadaan Siswa SMA Negeri I Palangkaraya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya Tahun 1993/1994 bahwa jumlah siswa sebanyak 785 orang yang terdiri dari kelas I, II, dan III. Kemudian di lihat dari perkembangan sejak berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya tahun 1959 sampai sekarang dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL III
PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGERI I
PALANGKARAYA TAHUN 1959-1993

T a h u n	K e l a s						Jumlah
	I		II		III		
	L	P	L	P	L	P	
1959 - 1964	267	190	188	156	108	112	1.021
1964 - 1969	379	219	266	328	253	330	1.775
1969 - 1974	394	186	400	171	360	209	1.720
1974 - 1979	317	304	327	267	351	238	1.804
1979 - 1984	452	505	415	515	360	447	2.774
1984 - 1989	619	702	520	542	366	454	3.203
1989 - 1992	402	472	290	342	254	342	2.102
1993 - 1994	132	136	130	134	120	133	785

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya tahun 1984-1993 menunjukkan penurunan.

Menurut pengamatan sementara dan hasil wawancara dengan pejabat Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya bahwa faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah siswa antara lain di sebabkan bertambahnya jumlah sekolah lanjutan tingkat atas di kodya Palangkaraya.

Selanjutnya mengenai jumlah keadaan siswa menurut agama dan kepercayaan, dapat di lihat pada tabel berikut.

TABEL IV
KEADAAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAAN

No	Jenis Agama	K e l a s			Jumlah
		I	II	III	
1	Islam	128	127	125	380
2	Kristen Protes- tan	130	130	122	382
3	Kristen Katolik	8	5	6	19
4	Hindu	2	1	1	4
5	Budha	-	-	-	-
: J u m l a h		: 268	: 264	: 253	: 785

Dari tabel diatas, dapat di ketahui bahwa siswa yang beragama Islam sebanyak 48 %, dan siswa yang beragama kristen protestan menunjukkan jumlah yang paling banyak yaitu 49 %, dan siswa yang beragama Katolik 2 %, kemudian yang beragama Hindu 2 %, dan siswa yang beragama Budha 0 %.

BAB V

P E M B A H A S A N

A. Sikap Beragama Siswa SMA Negeri I Palangkaraya

Untuk mengetahui lebih jauh tentang baik tidaknya sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya, dapat di tinjau melalui beberapa segi, yaitu sebagai berikut :

- Pengalaman Ibadah Agama, yang terdiri dari pengalaman Ibadah sholat, puasa, zakat dan aktivitas dalam membaca Al Qur'an.
- Akhlaq (Budi pekerti siswa) yang meliputi : kejujuran siswa, selalu berkata benar, keramahan, kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi segala masalah yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah.
- Penguasaan materi Agama yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melakukan baca tulis Al Qur'an dan ketrampilan melakukan Ibadah sholat.
- Dan nilai rata-rata bidang studi Agama Islam yang di peroleh siswa dari nilai semester maupun nilai harian.

1. Pengalaman Ibadah Agama Siswa

Pengalaman Ibadah Agama siswa yang dimaksud adalah pengalaman ibadah sehari-hari di lingkungan sekolah.

Mengenai pengalaman Ibadah sholat pardhu 5 waktu, pada dasarnya kebanyakan siswa SMA Negeri I Palangkaraya melaksanakan sholat 5 kali dalam sehari semalam. Hal ini dapat di ketahui dari data yang di sajikan pada tabel di bawah ini.

TABEL V
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT FARDHU
SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu mengerjakan 5 kali sehari semalam	37	62%
2	Kadang-kadang saja mengerjakan 5 kali sehari semalam	20	33%
3	Tidak pernah 5 kali dalam sehari semalam	3	5%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa para siswa yang menyatakan selalu mengerjakan 5 kali dalam sehari semalam sebanyak 62%, yaitu menunjukkan jumlah yang paling banyak, sedangkan sisanya 35% dan 5% menyatakan kadang-kadang tidak pernah.

Kemudian pelaksanaan Ibadah sholat asar bagi kelas I dan sholat zhuhur bagi kelas III pada saat siswa berada di lingkungan sekolah dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL VI
TINGKAT PELAKSANAAN SHOLAT ZHUHUR /
ASHAR BAGI SISWA DI SEKOLAH

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan	38	63%
2	Kadang-kadang	18	30%
3	Tidak pernah	7	7%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa para siswa yang menyatakan selalu melaksanakan sholat zhuhur dan ashar 63%, yaitu menunjukkan jumlah yang paling banyak dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 30%, jumlah ini berdasarkan pengamatan guru Agama, dan hasil wawancara penulis dengan responden, di ketahui kebanyakan wanita menyatakan kadang-kadang.

Selanjutnya selain dari pelaksanaan sholat di atas, penulis gali juga data yang berkenaan dengan pelaksanaan ibadah puasa ramadhan.

Berikut ini di sajikan data tentang tingkat pelaksanaan ibadah puasa pada bulan ramadhan.

TABEL VII
TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH PUASA RAMADHAN
BAGI SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan dan selesai 1 bulan	18	30%
2	Kadang-kadang	19	32%
3	Tidak pernah bulan	23	38%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa menyatakan tidak pernah selesai sebanyak 38%.

Dari hasil wawancara penulis diketahui bahwa kebanyakan siswa yang menyatakan tidak pernah selesai adalah siswa putri dengan alasan setiap bulannya ada masa datang bulan.

Kemudian mengenai sering tidaknya siswa SMA Negeri I Palangkaraya dalam membaca Al Qur'an, dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
SERING TIDAKNYA PARA SISWA SMA NEGERI I
PALANGKARAYA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Sering membaca dan di hayati	28	47%
2	Sering di baca dan tidak di hayati	21	35%
3	Jarang membaca dan menghayati	11	18%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas dapat di baca, bahwa siswa yang sering membaca dan menghayati isi kandungannya, sebanyak 47% yaitu jumlah yang hampir berimbang, tapi masih berada pada peringkat teratas, dan yang menyatakan sering membaca dan belum dihayati sebanyak sebanyak 35% kemudian yang menyatakan jarang membaca dan menghayati sebanyak 18% yaitu menunjukkan jumlah yang paling sedikit.

2. Akhlaq (Budi Pekerti) siswa

Untuk mengetahui akhlaq/tingkah laku siswa yang terdiri kejujuran, keramahan, dalam bergaul dan kesabaran/ketabahan dalam menghadapi segala masalah yang berkaitan dengan pendidikan dapat di lihat pada uraian berikut.

Mengenai sikap kejujuran siswa SMA Negeri I Palangkaraya berdasarkan tebaran angket yang penulis lakukan dapat diketahui sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL IX
SIKAP KEJUJURAN SISWA SMA NEGERI I
PALANGKARAYA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu jujur	60	100%
2	Kadang-kadang jujur	-	0%
3	Tidak pernah jujur	-	0%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa, siswa yang menyatakan selalu jujur sebanyak 100% yakni menunjukkan jumlah yang paling banyak, kejujuran yang di maksud adalah kejujuran dari perbuatannya, perkataannya dan sebagainya.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang sikap keramahan siswa terhadap guru dan teman sebayanya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL X
PERNYATAAN SISWA TENTANG SIKAP KERAMAHAN
TERHADAP GURU DAN TEMAN SEBAYANYA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu ramah	50	83%
2	Kadang-kadang ramah	10	17%
3	Tidak pernah ramah	-	0%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa, kebanyakan siswa menyatakan ramah terhadap guru dan teman sebayanya, yaitu 83% sedangkan 17% menyatakan kadang-kadang ramah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ke ramah tamahan siswa terhadap guru dan teman sebaya berada pada standar yang menggembirakan.

Kemudian untuk mengetahui sifat dalaftum nafsi / pengendalian nafsu artinya mengendalikan nafsu amarah dan nafsu yang tercela yang berkaitan dengan kesabaran dan ketabahan s_swa dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XI
TINGKAT KESABARAN SISWA DALAM MENGHADAPI SUATU
PEKERJAAN/PERMASALAHAN YANG BERKAITAN
DENGAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Sering sabar dan rendah hati	39	65%
2	Kadang-kadang sabar dan rendah hati	13	22%
3	Tidak pernah sabar dan rendah hati	8	13%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas jelaslah bahwa, para siswa, yang menyatakan selalu sabar dalam menghadapi masalah dan cobaan dalam kehidupannya, menunjukkan jumlah yang paling banyak, yaitu 65%, dan yang menyatakan kadang-kadang sabar sebanyak 22% dan yang menyatakan yang tidak pernah sabar 13% yaitu menunjukkan jumlah yang paling sedikit.

Kemudian selain dari pada beberapa kategori akhlaq di atas, penulis gali pula data akhlaq yang berkaitan dengan sikap hormat/sopan santun terhadap yang lebih tua.

Untuk mengetahui data tentang sikap hormat/sopan santun siswa kepada guru/orang yang lebih tua dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XII
PERNYATAAN REMAJA TENTANG SIKAP HORMAT
TERHADAP YANG LEBIH TUA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu hormat sopan santun	60	100%
2	Kadang-kadang ramah	-	0%
3	Tidak pernah hormat	-	0%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua siswa menyatakan selalu bersikap hormat, taat dan sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua sebanyak 100%.

Adapun mengenai sikap tasyamuh / toleransi, maksudnya adalah sipat bermurah hati dalam pergaulan, tenggang rasa terhadap teman sebaya yaitu saling bantu membantu, hal ini secara kongkrit dapat dilihat misalnya pada saat ada teman yang kesusahan, sikap persatuan dan kesatuan antara siswa dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih jelas hal tersebut berikut ini disajikan data tentang sering tidaknya para siswa SMA Negeri I Palangkaraya ikut membantu kesulitan teman selama di sekolah.

TABEL XIII
SERING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
MEMBANTU TEMAN DI SEKOLAH

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Sering membantu teman yang kesusahan dan saling menghargai	39	78%
2	Kadang-kadang saja	17	22%
3	Tidak pernah membantu	-	0%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas, yang menyatakan sering membantu dan menghargai terhadap teman di sekolah sebanyak 78%, ini menunjukkan jumlah yang paling banyak, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 22%

3. Penguasaan materi pelaksanaan Ibadah agama

Dalam rangka memperoleh data yang berkenaan dengan penguasaan materi pelaksanaan ibadah agama, yang terdiri dari pelaksanaan shalat, baca Al Qur'an, wudu, tayamum cara praktek mushalla, di mana siswa yang di uji adalah siswa yang terpilih menjadi sampel sebanyak 60 orang siswa penilaian ini penulis lakukan berdasarkan kerjasama dan koordinasi dengan guru agama Islam.

Adapun dalam penilaian pelaksanaan ibadah shalat fardhu yang di lakukan dapat di peroleh hasilnya sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL XIV
HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT
FARDHU BAGI SISWA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	B a i k	41	68%
2	Sedang / cukup	13	22%
3	Kurang	6	10%
J u m l a h		60	100%

Pada suatu tabel di atas menunjukkan bahwa, penguasaan siswa dalam praktek pelaksanaan ibadah shalat yang dikategorikan baik sebanyak 68%, yaitu menunjukkan jumlah yang paling banyak, sedangkan yang sedang atau cukup sebanyak 22% dan yang di nyatakan kurang hanya 10%.

Dengan demikian dapat di beri arti bahwa pada umumnya siswa SMA Negeri I Palangkaraya menguasai (dapat) melaksanakan ibadah shalat ibadah sholat.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an penulis kelompokkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu, mampu membaca dengan benar dan lancar beserta tajwitnya, mampu membaca tetapi belum lancar, tidak mampu membaca sama sekali, untuk mengetahui lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XV
KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Dapat membaca dengan benar dan lancar	38	63%
2	Dapat membaca tetapi belum lancar	12	20%
3	Tidak dapat membaca	10	17%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa kebanyakan siswa SMA Negeri I Palangkaraya mampu membaca Al Qur'an dengan benar dan lancar sebanyak 63%, sedangkan yang belum lancar 20%, dan belum bisa membaca Al Qur'an sebanyak 17% ini menunjukkan jumlah yang paling sedikit.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan untuk wudhu dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XVI
KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MELAKSANAKAN WUDHU

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Bisa melaksanakan wudhu dengan benar	43	72%
2	Bisa melaksanakan whudu walau masih belum sempurna	17	28%
3	Tidak bisa melaksanakan	-	0%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa mengenai kemampuan siswa SMA Negeri I Palangkaraya dalam melakukan wudhu, yaitu yang bisa melaksanakan wudhu dengan benar sebanyak 72% ini menunjukkan jumlah yang yang paling besar sedangkan siswa yang masih belum sempurna melaksanakan wudhu sebanyak 28% dan siswa yang tidak bisa sama sekali melaksanakan wudhu 0%.

4. Nilai prestasi siswa bidang studi agama Islam

Untuk mengetahui nilai prestasi siswa bidang studi pendidikan agama Islam kelas I, II, III penulis peroleh melalui nilai test pormatif yang di olah menjadi nilai sisipan semester I yang di bagikan kepada siswa tahun ajaran 1992 - 1993. Hasil nilai tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVII
NILAI MID SEMESTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS I, II, III SMA NEGERI I
PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1992/1993

No.:	Kode responden	:	Kelas	:	Nilai pormatif	:	ket.
1 :	A 1	:	I	:	7	:	
2 :	B 1	:	I	:	8	:	
3 :	C 1	:	I	:	7	:	
4 :	D 1	:	I	:	7	:	
5 :	E 1	:	I	:	6	:	
6 :	F 1	:	I	:	7	:	
7 :	G 1	:	I	:	7	:	
8 :	H 1	:	I	:	7	:	

9	I 1	:	I	:	8	:
10	J 1	:	I	:	6	:
11	K 1	:	I	:	6	:
12	L 1	:	I	:	7	:
13	M 1	:	I	:	7	:
14	N 1	:	I	:	7	:
15	O 1	:	I	:	7	:
16	P 1	:	I	:	7	:
17	Q 1	:	I	:	8	:
18	R 1	:	I	:	7	:
19	S 1	:	I	:	7	:
20	T 1	:	I	:	6	:
21	U 1	:	I	:	7	:
22	V 1	:	I	:	7	:
23	W 1	:	II	:	7	:
24	X 1	:	II	:	7	:
25	Y 1	:	II	:	7	:
27	A 2	:	II	:	6	:
28	B 2	:	II	:	7	:
29	C 2	:	II	:	7	:
30	D 2	:	II	:	7	:
31	E 2	:	II	:	8	:
32	F 2	:	II	:	8	:
33	G 2	:	II	:	6	:
34	H 2	:	II	:	7	:
35	I 2	:	II	:	7	:
36	J 2	:	II	:	7	:

37	:	K 2	:	II	:	7	:
38	:	L 2	:	II	:	7	:
39	:	M 2	:	II	:	8	:
40	:	N 2	:	II	:	8	:
41	:	O 2	:	III	:	9	:
42	:	P 2	:	III	:	7	:
43	:	Q 2	:	III	:	7	:
44	:	R 2	:	III	:	7	:
45	:	S 2	:	III	:	8	:
46	:	T 2	:	III	:	8	:
47	:	U 2	:	III	:	7	:
48	:	V 2	:	III	:	7	:
49	:	W 2	:	III	:	8	:
50	:	X 2	:	III	:	8	:
51	:	Y 2	:	III	:	6	:
52	:	Z 2	:	III	:	7	:
53	:	A 3	:	III	:	6	:
54	:	B 3	:	III	:	8	:
55	:	C 3	:	III	:	7	:
56	:	D 3	:	III	:	7	:
57	:	E 3	:	III	:	8	:
58	:	F 3	:	III	:	7	:
59	:	G 3	:	III	:	7	:
60	:	H 3	:	III	:	7	:

Sumber data : Daftar nilai guru pendidikan Agama Islam
SMA Negeri I Palangkaraya.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebagian besar Nilai di peroleh para siswa adalah berada dalam kategori baik (B) yaitu 0%.

Kemudian studi pendidikan agama Islam pada nilai test sub sumatif (Nilai raport sisipan) tahun ajaran 1992/1993 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL XVIII
NILAI RATA-RATA KELAS BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SUB SUMATIF SEMESTER
TAHUN 1992/1993

No	Kelas	Semester	Nilai rata-rata kelas	Ket.
1	I	I	7 (Tujuh)	Baik
2	II	I	7,13 (Tujuh koma satu tiga)	Baik
3	III	I	7,39 (Tujuh koma tiga sembilan)	Baik

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata kelas dalam bidang pendidikan agama Islam pada sub semester I tahun ajaran 1992/1993 untuk kelas I, rata-rataa 7 (tujuh), kelas II nilai rata-rata 7,13 (tujuh koma satu tiga belas), kelas III adalah 7,39 (tujuh koma tiga sembilan).

B. Disiplin siswa SMA Negeri I Palangkaraya dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

Dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah dapat di gali melalui beberapa kreteria sebagai berikut :

- Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam selama I semester.
- Pengalaman siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah yang terdiri dari tepat waktu dalam berangkat ke sekolah cara berpakaian dan cara memelihara lingkungan sekolah.
- Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk diselesaikan di rumah.
- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama satu semester.

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan di SMA Negeri I Palangkaraya, telah di peroleh data yang berkenaan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil tebaran angket pada siswa yang dilakukan, maka dapat diperoleh data dari pernyataan siswa tentang kehadiran, sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL XIX
 PERNYATAAN SISWA TENTANG KEHADIRAN
 DALAM MENGIKUTI MATERI
 PENDIDIKAN AGAMA

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu hadir (aktif)	55	92%
2	Kurang aktif	5	8%
3	Tidak aktif (sering tidak masuk)	-	0%
Jumlah		60	100%

Pada tabel tersebut terlihat bahwa 55 responden yakni 92%, yang menyatakan selalu aktif, sedangkan yang menyatakan kurang aktif hanya berjumlah 5% (responden 8%)

Dari jumlah perbandingan antara yang menyatakan selalu hadir (aktif) dengan yang menyatakan kurang aktif, maka prosentasenya yang terbesar adalah yang menyatakan selalu hadir (aktif).

Kemudian untuk memperkuat data yang diperoleh melalui tebaran angket pada responden di atas, penulis peroleh pula melalui dokumentasi, yaitu dari catatan daftar absen guru agama Islam.

Dari buku daftar hadir/absen guru agama Islam semester I tahun 1992/1993, dapat di peroleh data tentang kehadiran siswa sebagaimana tabel di bawah ini :

TABEL XX
KEAKTIPAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER I TAHUN
1992/1992 DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA

PERSENTASE KEHADIRAN										
No	Kelas	selalu ha-	dir tidak	pernah tdk	hadir 1-4	kali	sering tdk	hadir 4	kali ke	Jumlah
		dir	pernah tdk	hadir	hadir	atas	hadir	hadir	atas	
1	I	120	94%	6	5%	2	1%	128	100%	
2	II	114	90%	11	8%	2	2%	127	100%	
3	III	117	93%	5	4%	3	3%	125	100%	
		Frek.	351	-	22	7		380		

Sumber data : Buku absen guru agama Islam tahun 1993. Tabel di atas dapat di baca bahwa, keaktifan siswa SMA Negeri I Palangkaraya, tergolong tinggi yaitu 90% bahkan sampai 94%.

Adapun yang di kategorikan tidak hadir, adalah apabila siswa tidak hadir tanpa surat keterangan sakit atau pun izin dengan jawaban 6-11% sedangkan yang sering tidak hadir hanya antara 2-3% saja.

b. Pengalaman siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

Adapun data tentang pelaksanaan tata tertib sekolah ini, penulis kelompokkan melalui sebagai berikut : tepat waktu kehadirannya, cara berpakaian dan cara memelihara kebersihan lingkungan.

Untuk memperoleh data yang berkaitan tentang tepat waktu dalam kehadiran ke sekolah (khususnya siswa yang beragama Islam) penulis peroleh melalui data dokumentasinya ada pada masing-masing wali kelas dan guru piket selama semester I tahun 1992/1993.

Hasil dari perolehan data dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL XXI
PROSENTASE TEPAT WAKTU KEHADIRAN
SISWA KE SEKOLAH

PERSENTASE TEPAT WAKTU KEHADIRAN								
No	Kelas	Tidak per-	per-	per-	per-	Sering lam-	Jumlah	
:	:	lambat	1-4 kali	4 kali	bat 4 kali	:	:	:
1	I	116	91%	9	7%	3	2%	128:100%
2	II	110	87%	8	6%	9	7%	127:100%
3	III	117	93%	5	4%	2	3%	125:100%
: Frek.:		3 4 3	:	22	:	14	:	380

Sumber data : Daftar catatan wali kelas I s/d III semester I tahun 1992/1993.

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang tidak pernah lambat sangat tinggi yaitu 87% sampai 93%, kemudian siswa yang pernah lambat 1-4 kali sebanyak 4 - 7 % adapun siswa yang sering terlambat hanya 2%.

Dari jumlah perbandingan antara tidak pernah lambat dengan yang pernah maka persentasenya yang terbatas adalah siswa yang tidak pernah lambat. Ini berarti siswa SMA Negeri I Palangkaraya, khususnya yang beragama Islam hampir semuanya tidak pernah lambat (kehadiran ke sekolah selalu tepat waktu).

Kemudian mengenai kerapian siswa dalam cara berpakaian pengumpulan datanya dilakukan wawancara dan dokumentasi kemudian dilengkapi dengan angket, dari hasil wawancara penulis dengan guru agama Islam dan guru BP (Bimbingan Penyuluhan) dapat diperoleh data bahwa sebageian besar siswa SMA Negeri I Palangkaraya dari cara berpakaian sangat rapi dan tertib, rapi maksudnya selalu dimasukkan bajunya dan tertib maksudnya sesuai dengan ketentuan dan tata cara berpakaian disekolah.

Selanjutnya selain perolehan data melalui dua teknik diatas, penulis gali pula melalui lebaran angket yang diberikan kepada responden, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL XXII
PERNYATAANA SISWA TENTANG KERAPIAN
BERPAKAIAN SEKOLAH

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu rapi dan tertib	57	95%
2	Kadang - kadang rapi/ tertib	3	5%
3	Tidak dapat membaca	-	0%
Jumlah		60	100%

Pada tabel di atas jelaslah bahwa kebanyakan siswa menyatakan selalu rapi dan tertib cara berpakaian sekolah yaitu sebanyak 95% dan yang mengatakan kadang-kadang rapi dan tertib hanya 5%, ini berarti perbandingannya sangat tinggi.

Adapun mengenai ketertiban siswa dalam memeliharaa lingkungan sekolah, ini dapat di lihat dari indikator pernah atau tidaknya mencoret-coret sarana dan fasilitas pendidikan misalnya dinding, meja belajar dan membuang kotoran sampah sembarangan.

Menurut catatan guru agama Islam dan nilai kelas, memang selama semester ini berlangsung ada beberapa siswa yang mendapat teguran tentang masalah ini untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL XXIII
PERNAH ATAU TIDAKNYA SISWA-SISWI SMA NEGERI I
MENCORET-CORET DAN MENGOTORI SARANA DAN
FASILITAS PENDIDIKAN

PERSENTASE SERING TIDAKNYA SISWA								
No	Kelas	Tidak pernah	Tidak pernah	Pernah dan jarang	Pernah dan sering	Pernah dan sering	Jumlah	
1	I	126	98%	2	2%	-	0%	128:100%
2	II	124	98%	3	2%	-	0%	127:100%
3	III	120	96%	4	3%	1	1%	125:100%
Frekwensi.		3	4	3	22	14		380

Sumber data : Buku catatan BP (Bimbingan Penyuluhan)

Pada tabel di atas jelas sekali, bahwa siswa yang tampak selalu memelihara lingkungan sebanyak 96 s/d 98% ini berarti menunjukkan jumlah yang paling banyak sebagai siswa yang menyatakan pernah hanya 1 - 3 %.

Dari jumlah perbandingan antara yang selalu memelihara kebersihan lingkungan dengan yang pernah mengotori lingkungan sekolah, persentasenya yang terbesar adalah yang selalu memelihara lingkungan sekolah.

c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

Dalam hal pencarian data yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) penulis gaji melalui dua cara, yaitu dengan teknik interview dengan guru agama Islam, dan dengan teknik angket.

Menurut keterangan guru agama Islam, dikatakan bahwa kebanyakan siswa selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam, yaitu di atas 90%.

Kemudian untuk memperkuat data di atas, penulis berikan pertanyaan kepada responden melalui angket, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL XXIV
PERNYATAAN SISWA TENTANG KETAATAN DALAM
MENERJAKAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu mengerjakan	51	85%
2	Kadang - kadanga	9	15%
3	Tidak pernah mengerja- kan (PR)	-	0%
: J u m l a h		60	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, sebagian besar siswa menyatakan selalu mengerjakan pekerjaan rumah yakni sebanyak 85% adapun yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan sebanyak 15%.

Dengan demikian berarti, tingkat ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah pelajaran pendidikan agama Islam sangat tinggi yaitu 85%.

Berdasarkan uraian data dari penelitian yang berkaitan dengan disiplin siswa dalam hal ini dapat diketahui bahwa, pelaksanaan disiplin siswa dalam mentaati tata tertib sekolah cukup tinggi, yaitu rata-rata di atas 85%.

Selanjutnya apabila di perhatikan kembali tentang pembahasan sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya dan pembahasan tentang disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, maka dari 2 (dua) variabel tersebut tampak sekali ada hubungannya, tingginya sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya, berhubungan dengan semakin disiplinnya siswa dalam mentaati tata tertib sekolah, akan diuji melalui statistik dengan menggunakan rumus korelasi antara variabel sikap beragama siswa dengan disiplin mentaati tata tertib sekolah (variabel X dan variabel Y) sebagai berikut :

$$= \frac{n \cdot xy - x \cdot y}{n \cdot x^2 - (x)^2 \quad n \cdot y - (y)^2}$$

n = Jumlah responden (sampel)

x = Variabel pertama

y = Variabel kedua

Agar 2 (dua) variabel tentang sikap beragama siswa dengan siswa variabel disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah, dapat di uji melalui rumus diatas, maka terlebih dahulu, penulis tentukan nilai rata-rata dan nilai skor dari variabel tersebut.

Berikut ini disajikan nilai rata-rata dan nilai skor dari seluruh data tentang pelaksanaan sikap ibadah siswa SMA Negeri I Palangkaraya, dengan disiplin ketaatan tata tertib sekolah.

DAFTAR PENENTUAN NILAI RATA-RATA DAN NILAI SKOR DARI
DATA TENTANG SIKAP BERAGAMA SISWA DAN DISIPLIN
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI SMA NEGERI I
PALANGKARAYA

SIKAP BERAGAMA SISWA ; S		PELAKSANAAN DISIPLIN ; S	
SMA NEGERI I P.RAYA ; K		TATA TERTIB SEKOLAH ; K	
		DAGI SISWA SMA NEGERI I D	
No	R	R	R
NILAI KWLITATIF ;	NILAI KWANTITATI ;	NILAI KWALITATIF ;	NILAI KWANTITATIF ;
1 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4
2 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4
3 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4
4 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4
5 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4
6 ; B ;	80 ;	4 ; B ;	80 ; 4

7	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
8	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
9	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
10	:	B	:	80	:	4	:	B	:	50	:	4
11	:	K	:	50	:	2	:	K	:	60	:	2
12	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
13	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
14	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
15	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
16	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
17	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
18	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
19	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
20	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
21	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
22	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
23	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
24	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
25	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
26	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
25	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
26	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
27	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
28	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
29	:	B	:	80	:	4	:	B	:	50	:	4
30	:	K	:	50	:	2	:	K	:	60	:	2
31	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3

32	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
33	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
34	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
35	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
36	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
37	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
38	:	C	:	60	:	3	:	C	:	60	:	3
39	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
40	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
41	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
42	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
43	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
44	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
45	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
46	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
47	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
48	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
49	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
50	:	C	:	80	:	3	:	C	:	80	:	3
51	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
52	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
53	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4
54	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
55	:	C	:	60	:	3	:	C	:	80	:	3
56	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
57	:	B	:	60	:	3	:	B	:	80	:	3
58	:	B	:	80	:	4	:	B	:	80	:	4

59	:	B	:	80	:	4	:	B	:	60	:	4
60	:	C	:	60	:	3	:	C	:	60	:	3

Daftar nilai rata-rata dan nilai skor dimuka tadi, masih berupa nilai tentang nilai berikut ini disajikan data nilai masak dari 2 (dua) variabel x dan y .

N	:	X	:	Y	:	X ²	:	Y ²	:	XY
1	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
2	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
3	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
4	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
5	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
6	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
7	:	3	:	4	:	9	:	16	:	16
8	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
9	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
10	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
11	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
12	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
13	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
14	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
15	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
16	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
17	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9

18	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
19	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
20	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
21	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
22	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
23	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
24	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
25	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
26	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
27	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
28	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
29	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
30	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
31	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
32	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
33	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
34	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
35	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
36	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
36	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
37	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
38	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
39	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
40	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
41	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
42	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
43	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16

44	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
45	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
46	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
47	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
48	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
49	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
50	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
51	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
52	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
53	:	4	:	4	:	9	:	16	:	16
54	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
55	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
56	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
57	:	3	:	3	:	16	:	9	:	9
58	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
59	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
60	:	3	:	4	:	12	:	12	:	12

N	:	223	:	225	:	845	:	859	:	851

Data tersebut diatas bila diuji dengan rumus koefisien korelasi, maka dapat dicari hasilnya sebagai berikut :

$$= \frac{60 \times 815 - 223 \times 225}{\sqrt{(60 \times 845 - 49,729) (60 \times 859 - 50,625)}}$$

$$= \frac{60 \times 851 - 223 \times 225}{\dots}$$

$$\begin{array}{r} \hline 50.700 - 49.729 \quad 60 \times 859 - 50.625 \\ \hline = 51.060 - 50.175 \\ \hline \end{array}$$

$$= \frac{(971) \quad (915)}{885}$$

$$942.58421$$

$$= 0,9394904 \quad \text{atau}$$

$$= 0,94$$

$$\text{Jadi nilai koefisien} = 0,94$$

Dengan mendasar pada pedoman umum yang sering dipakai maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya dengan variabel disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah terdapat hubungan yang sangat kuat dan berarti.

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikan dari nilai di muka, di gunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{n - 2}{1 - 2}$$

Dari rumus diatas dapat dimasukkan hasil nilai r seperti dibawah ini :

$$t = \frac{0,94 \quad 60 - 2}{1 - 0,88}$$

$$t = \frac{0,94 \quad 58}{0,12}$$

$$t = \frac{0,94 \quad \times \quad 7,6}{0,34}$$

$$t = 21$$

Jadi nilai t hitung = 21

perbandingan :

diketahui t hitung = 21

diketahui t 1% (60 - 2) = 2,42

Bila di bandingkan maka :

t hit t [1% (60 - 2)] yaitu 21,1 > 2,42

dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima.

Ini berarti gabungan antara 2 (dua) variabel yaitu sikap beraagama siswa dengan variabel disiplin melaksanakan tata tertib sekolah di SMA Negri 1 Palangkaraya, mempunyai hubungan yang positif dan kuat, pada tingkat signifikan 1% atau dengan kata lain, antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan, yaitu semakin baik sikap beragama siswa SMA Negri 1 Palangkaraya, maka disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah cenderung baik. Dari perhitungan nilai angka koefisien korelasi sebagai mana yang telah di uraikan di muka, maka dalam hal ini secara keseluruhan dapat di analisa sebagai berikut :

- a) Bentuk hubungan antara variabel sikap beragama siswa, dengan disiplin melaksanakan tata tertib sekolah, telah di ketemukan dengan nilai $r = 0,94$ maka dapat dinyatakan bahwa 2 (dua) variabel tersebut mempunyai hubungan yang sangat kuat dan berarti.
- b) Mengenai uji tingkat signifikan nilai r ternyata dapat diketahui perbandingannya, yaitu t hit > t

(n -2) ini berarti antara 2 (dua) variabel sikap beragama siswa, dengan disiplin melaksanakan sekolah terdapat hubungan yang kuat pada signifikan 0,99%

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan sebagaimana yang disajikan pada Bab terdahulu, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya, berada pada predikat baik, walaupun masih terdapat sebagian kecil yang belum sesuai sebagaimana yang diperintahkan dalam ajaran agama Islam.
2. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya dengan disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah, di mana $r = 0,94$.
3. Dari hasil uji tingkat signifikan ternyata antara dua variabel, sikap beribadah siswa dengan variabel disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah terdapat hubungan signifikan yang kuat.
4. Setelah di ketahui dari hasil pembahasan tentang sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya cukup baik dan disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa sikap beragama siswa SMA Negeri I Palangkaraya berpengaruh terhadap disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah.
5. Sikap beragama yang baik akan muncul disiplin yang baik.

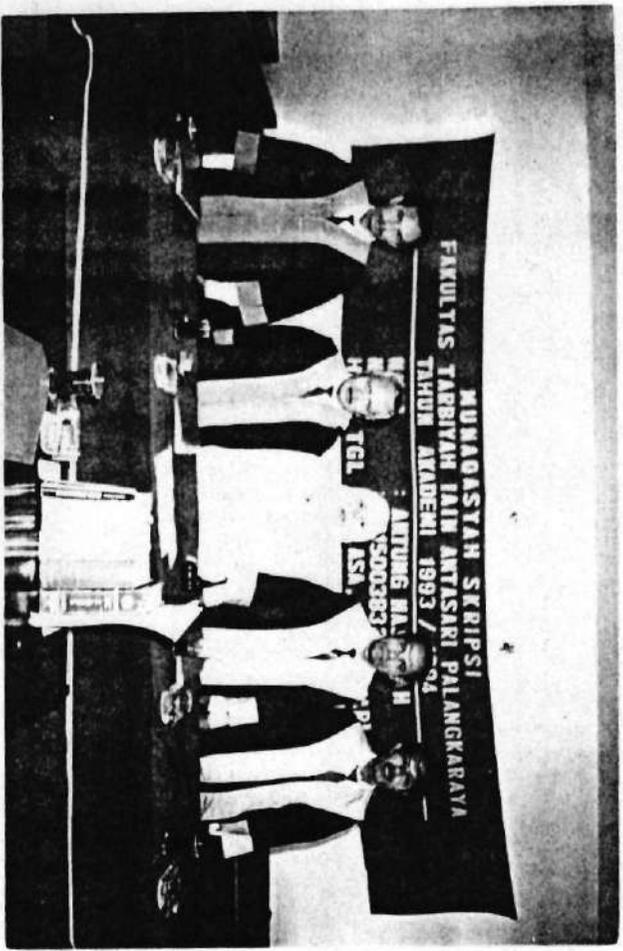
B. Saran - saran

1. Dalam rangka lebih meningkatkan disiplin siswa dalam hubungan dengan sikap beragama siswa khususnya siswa SMA Negeri I Palangkaraya, sangat diharapkan kerjasama yang baik antara guru, orang tua siswa semua pihak yang terkait.
2. Kepada orang tua di rumah, diharapkan ikut membantu mendidik anak-anak, khususnya tentang ilmu-ilmu agama.
3. Selaku tenaga pendidik dan orang tua, hendaknya memberi tauladan yang baik kepada siswa, khususnya yang berkaitan dengan sikap beragama dan disiplin pelaksanaan tata tertib sekolah.
4. Tugas pendidikan merupakan tugas bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat, sehingga masing-masing fungsi tersebut dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia oleh karena itu pendidik merupakan alat yang mutiak diperlukan yang diteruskan kepada generasi dan anak didik yang masa kini dan akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir Daien Indrakusuma Drs. Pengantar Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang 1973
- Ali Muhammad, Drs. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung Angkasa, 1992.
- Ari Kunto Suharsimi Dr. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta Rikina 1991.
- Ali Syaifullah HA, Drs. Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan Surabaya, Usaha Nasional 1992.
- Departemen Agama RI, Al-quran dan terjemahannya, Yayasan penterjemahan Al-quran Jakarta 1979.
- D.A Timur Djaelani, MA,et.al, Buku Pedoman Guru Agama Islam, Firma Nusantara Jakarta, 1985
- H. Zaini Ahmad Syir, Drs. Standarisasi Pengajaran Agama Islam Pondok Pesantren, Proyek Pembinaan dan Bantuan PP Departemen Agama RI Jakarta 1981.
- M. Ngalim Purwanto,et.al, Administrasi Pendidikan Mutiara, Jakarta 1979.
- Nasution As, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Bina Aksara, Jakarta 1984.
- Sudjono, Dr, M.Sc, Metode Statistika, Tarsito, Bandung 1984.
- ST. Vembrianto, Drs. Kapita Selekta Pendidikan, Yayasan PARAMITA Yogyakarta, 1984
- Syamsir Drs.S,Ms. Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya 1989
- Purwadarminto, Wjs, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1984
- Sutrisno Hadi, Prof,Dr,MA. Metedologi Riset, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta 1980
- Sudjono, Nana, Dr. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Sinar Baru, Bandung 1988
- Sudirman,N,Drs,et.al. Ilmu Pendidikan, Remaja Rasda Karya, Bandung 1991.
- Muhaimin, Drs. Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia Kalam Mulia, Jakarta 1989.





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangkaraya

Nomor : 197IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93

Palangkaraya, 19 April 1993

Lamp. : ---,---

H a l : Persetujuan Judul Skripsi
dan Penetapan Pembimbing

K e p a d a

Yth. Sdr. ANTUNG.HAJAZJAH...

NIM. .8815003832.....

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal, 8 Maret 1993 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA SISWA DENGAN
DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMAN-1
PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

1. Drs. Abubakar HM. Pembimbing I
2. Drs. Jirhenuddin Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.



TEMBUSAN :

1. Yth. sdr. Drs. Abubakar HM.
selaku Pembimbing I;
2. Yth. sdr. Drs. Jirhenuddin
selaku Pembimbing II.

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PALANGKA RAYA
KANTOR SOSIAL POLITIK.

SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 071/ 23 /SOSPOL

Berdasarkan Surat dari Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari pala
ngka Raya Tanggal, 3 - 9 - 1993 Nomor: 624/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93
Perihal mohon Ijin Penelitian/KKN/Karya Tulis dalam rangka Pengumpulan Data-data
guna Penyusunan Skripsi, dengan ini Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Pala-
ngka Raya menerangkan bahwa :

1. Memberikan Ijin kepada :
 - a. N A M A : ANTUNG HIJAZIAH.-
 - b. Nomor Mahasiswa : 8815003832.-
 - c. Bid.Studi :
2. U n t u k : Mengumpulkan Data-data Bahan KKN/Karya Tulis guna-
Penyusunan Skripsi dengan Judul " STUDI HUBUNGAN ANTARA
SIKAP BERAGAMA DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB
DISEKOLAH PADA SMA NEGERI I PALANGKA RAYA.
3. L o k a s i : DIKOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PALANGKA RAYA.-
4. W a k t u : sejak tanggal 11 septembor 1993 sampai dengan tanggal
11 nopember 1993.-

BEBAN KETENTUAN :

1. Untuk mendapatkan bahan-bahan Keterangan yang diperlukan hendaknya menghubungi
Langsung Pimpinan Instansi yang bersangkutan ;
2. Dalam rangka mengadakan Penelitian ini agar mentaati segala Peraturan dan Ke-
tentuan yang berlaku, serta memelihara Ketertiban dan Ketentraman Lingkungan-
setempat ;
3. Agar menyampaikan Laporan Hasil Penelitian tersebut 3(Tiga) Expl. Kepada Wali
kotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangka Raya up. Kepala Kantor Sosial -
Politik .-

Kepada Instansi Pemerintah dan Tokoh-Tokoh Masyarakat yang ada hubung-
nya dengan Pelaksanaan KKN/Karya Tulis tersebut diharapkan dapat memberikan -
bantuannya kepada yang bersangkutan .-

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk-
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 11 - 9 - 1993.-

AN. WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II
PALANGKA RAYA,

KAPALA KANTOR SOSIAL POLITIK,
u.b.

Kepala seksi pemb. ketertiban umum,

DRS. HASTI YEANS NAHAN.-

penata muda Tk.I

NIP. 530 004 031.-

TEMBUSAN :

1. Gab.KDH Tk.I Kal.Teng
Up.Kadit Sespel ;
2. DAN DIM 1016 P.Raya di-P.Raya ;
3. Kapolres Palangka Raya di -P.Raya ;
4. Kepala Kejaksaan Neg P.Raya di -P.Raya ;
5. Camat pahandut.
6. Kep.SMA I NEG.P. Raya
7. Dekan fakultas IAIN Antasari P.Raya.
8. A r s i p.-
- 9.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 781 /I25.60/SMA.001/0.1993.-

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya , dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

1. N a m a : .ANTUNG HAJAZIAH.
2. Program Studi :
3. Nomor Induk Mahasiswa : .8815003832
4. F a k u l t a s : .Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya .

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Palangka Raya , adapun judul penelitian yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

" STUDI TENTANG ANTARA SIKAP DENGAN DISIPLIN PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA "

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Palangka Raya, 30 OKTOBER 1993....



SUTOPO HADINOTO , SH .
NIP 130 122 511 .-

ANGKET UNTUK SISWA

Petunjuk : Anda dimohon mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada tempat yang telah disediakan, atau memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang pada huruf di muka jawaban yang anda anggap benar dan sesuai.

1. Jenis kelamin anda....., a. Pria b. Wanita
2. Bagaimana status tempat tinggal anda.....
a. ikut orang tua b. ikut keluarga c. ikut orang lain d.
3. Berapa jumlah keluarga anda di rumah.....
a. 2 (dua) b. 3 (tiga) c. 4 (empat) d. 5 keatas
4. Sebelum menempuh pendidikan di sekolah sini, anda lulusan dari mana.....
a. SMP Negeri b. MTs Negeri c.....
5. Sudah berapa lama anda mengikuti belajar disini.....
6. Berapa jumlah guru agama anda.....orang.
7. Bagaimana tentang keaktifan guru agama Islam anda.....
a. aktif dan teratur b. kurang aktif c. tidak aktif
8. Selama anda mengikuti pelajaran agama, apakah guru agama anda sering mengajar -
kan materi yang berkaitan dengan ibadah agama.....
a. Pernah dan sering b. pernah dan jarang c. tidak pernah
9. Apakah guru agama anda, pernah mengajarkan praktek ibadah.....
10. Kalau ada, jenis apa ibadah yang dipraktikkan.....
a. Shalat, wudhlu, baca al-qur'an b. masih ada selain poin (a)
11. Apakah orang tua anda dan guru agama disekolah anda selalu memberi tauladan da-
pelaksanaan sikap beribadah sehari-hari.....
12. Bagaimana sikap anda terhadap guru agama di sekolah.....
a. Selalu sopan, hormat dan taat dengan semua tugas yang diberikan
b. Kadang-kadang saja hormat, taat dengan semua tugas yang diberikan
c. tidak pernah hormat, taat terhadap semua tugas yang diberikan
13. Bagaimana sikap anda terhadap orang tua di rumah.....
a. Hormat, taat dan patuh dengan semua perintahnya yang sesuai dengan agama
b. kadang-kadang saja hormat dan patuh dengan semua perintahnya
c. selalu melawan dan tidak pernah hormat.
14. Bagaimana sikap anda terhadap teman sebaya.....
a. hormat dan selalu membantu bila ada yang kena musibah
b. kadang-kadang saja hormat dan mau membantu
c. tidak pernah rukun, dan selalu bertengkar (berkelai)
15. Bagaimana sikap anda terhadap teman yang lebih kecil.....
a. Sayang, dan selalu menghargai pendapatnya, dan tidak membedakan dengan sesama
b. kadang-kadang saja sayang dan menghargai, terhadap semua gagasan dengan mereka
c. selalu dikalahkan, dan semena-mena, dianggap mereka kecil dan tidak berguna.

16. Selama anda mengikuti pelajaran, apakah guru agama anda, pernah mengadakan evaluasi (penilaian).....
 - a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
17. Jika pernah, jenis evaluasi apa yang sering dilaksanakan.....
 - a. tertulis
 - b. lisan
 - c. lisan dan tertulis
18. Apabila pernah diberikan evaluasi, pernahkah anda terima hasil dari evaluasi tersebut.....
 - a. pernah
 - b. tidak pernah
 - c.
19. Berapakah nilai yang diberikan oleh guru agama anda.....
 - a. 7,5 lebih
 - b. 6,5 - 7,5
 - c. 6,5 dibawah
20. Apakah guru agama anda pernah mengadakan, ulangan praktek ibadah.....
 - a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
21. Apabila pernah, bagaimanakah perasaan anda dalam ulangan praktek tersebut.....
 - a. bisa mengerjakan
 - b. kurang bisa mengerjakan
 - c. tidak bisa sama-sekali
22. Apakah di sekolah anda terdapat musholla.....
23. Bila ada, apakah anda pernah menggunakannya ibadah.....
 - a. pernah dan sering
 - b. kadang-kadang saja pernah
 - c. tidak pernah sama sekali
24. Apakah anda bisa membaca Al-Qur'an.....
25. Apabila bisa, bagaimana tingkat baca al-qur'an anda.....
 - a. bisa baca dengan benar
 - b. bisa baca mendekati benar (terbatah-batah)
26. Pernahkah anda melakukan ibadah puasa ramadhan.....
27. Apabila pernah, bagaimana kadar pelaksanaan ibadah puasa anda.....
 - a. selalu selesai satu bulan
 - b. kadang-kadang selesai
 - c. tidak pernah sl.
28. Bagaimanakah tingkat kehadiran anda kesekolah.....
 - a. selalu hadir
 - b. kadang - kadang pernah tidak hadir
 - c. sering tak hadir
29. Apakah anda sering lambat, ketika berangkat kesekolah.....
 - a. tidak pernah lambat
 - b. kadang-kadang pernah
 - c. sering lambat
30. Apakah anda sering mbolos (pulang sebelum jam pelajaran selesai).....
 - a. tidak pernah mbolos
 - b. kadang-kadang saja pernah
 - c. sering bolos
31. Bagaimana anggapan anda tentang tata-tertib sekolah di sekolahmu.....
 - a. sangat baik dan senang
 - b. biasa saja karena tidak ada pengaruhnya
 - c. tidak suka, kerana menekan dan mengikat siswa.
32. Bagaimana pengalaman anda dalam melaksanakan tata tertib sekolah.....
 - a. tidak pernah melakukan pelanggaran
 - b. kadang-kadang pernah melanggar
 - c. sering melanggar, selama semester ini 5 kali keatas.
33. Bagaimana ketaatan anda dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru anda.....
 - a. selalu mengerjakan
 - b. kadang-kadang mengerjakan
 - c. tidak pernah.